PAK HUSAMAH 34

by Turnitin Instructor

Submission date: 29-Jan-2024 01:57PM (UTC+0700)
Submission ID: 2281010760
File name: ri_-_Karya_Ilmiah_Remaja_prestasi_siswa_sekolah_Muhammadiyah.pdf (1.12M)
Word count: 3953
Character count: 24951

Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo
http://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas.

Agustus Vol. 4, No. 3
e-ISSN: 2686-519X
pp. 376-386

Pendampingan dalam Pembinaan Kelompok Karya Ilmiah Remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang

[1]*H. Husamah, [1]Abdulkadir Rahardjanto, [1]Samsun Hadi, [2]Nurdiyah Lestari

[1]Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas 246 Malang, Jawa Timur, 65144

[2]Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Kupang, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kayu Putih, Kec. Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85228

*Corresponding Author l: usya_bio@umm.ac.id

Diterima: Agustus 2022; Revisi: Agustus 2022; Diterbitkan: Agustus 2022

Abstrak: Siswa SMA Muhammadiyah 1 Malang telah banyak memperoleh prestasi di bidang seni dan olahraga, tapi tidak di bidang penalaran/ilmiah. Pihak sekolah berkomitmen untuk membina kelompok karya ilmiah remaja (KIR). Tujuan kegiatan ini adalah pendampingan sekolah untuk pendampingan Pembinaan Peningkatan Prestasi Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) SMA Muhammadiyah 1 Malang. Metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi, pendampingan, dan praktik langsung/implementasi. Adapun gambaran solusi atau kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Pelatihan guru dan penyusunan bersama pedoman pendampingan kelompok KIR. (2) Pembentukan kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang; dan (3) Publikasi. Bentuk luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah (1) pedoman pendampingan kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang yang dapat digunakan sebagai pedoman oleh guru dan pihak sekolah. (2) Adanya atau terbentuknya kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang yang dapat menjadi wadah (kegiatan ekstrakurikuler) bagi para siswa dan bernilai keunggulan sekolah. (3) Publikasi media massa. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan target dan semua luaran tercapai. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan sukses dan memberikan dampak bagi terlaksananya pembinaan kelompok KIR di SMA Muhammadiyah 1 Malang.

Kata Kunci: Karya Ilmiah Remaja, prestasi siswa, sekolah Muhammadiyah

Assistance in Fostering Youth Scientific Work Groups at SMA Muhammadiyah 1 Malang

Abstract: *Students of SMA Muhammadiyah 1 Malang have achieved many achievements in the fields of art and sports, but not in the field of reasoning/scientific. The school is committed to fostering youth scientific work groups (Karya Ilmiah Remaja/KIR). The purpose of this activity is to assist schools to assist in the development of achievement improvement of the KIR at SMA Muhammadiyah 1 Malang. The methods used are presentation, discussion, mentoring, and direct practice/implementation. The description of the solutions or activities carried out are as follows: (1) Teacher training and joint preparation of KIR group mentoring guidelines. (2) Establishment of KIR group at SMA Muhammadiyah 1 Malang; and (3) Publications. The outcomes of this activity are (1) guidelines for mentoring KIR groups at SMA Muhammadiyah 1 Malang which can be used as guidelines by teachers and the school. (2) The existence or formation of the KIR group of SMA Muhammadiyah 1 Malang which can be a forum (extracurricular activities) for students and has the value of school excellence. (3) Mass media publications. The results show that the activities have been carried out in accordance with the targets and all outcomes have been achieved. It can be concluded that the activity was successful and had an impact on the implementation of the development of the KIR group at SMA Muhammadiyah 1 Malang.*

Keywords*: youth scientific work, student achievements, Muhammadiyah schools*

How to *Cite:* Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2022) Pendampingan dalam Pembinaan Kelompok Karya Ilmiah Remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 4*(3), 376–386. https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.796

https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.796

Copyright© 2022, H Husamah et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

LATAR BELAKANG

SMA Muhammadiyah 1 Malang merupakan sekolah milik Persyarikatan Muhammadiyah, di bawah koordinasi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (PDM) Kota Malang. Sekolah ini beralamat di Jl. Brigjend Slamet Riadi No.134, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119 (sekitar perjalanan 15 menit dari kampus) Universitas Muhammadiyah Malang. Sekolah ini telah terakreditasi A. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Malang adalah Ibu Dra. Umi Mafrukhah.

Hasil diskusi dan wawancara dengan Ibu Dra. Umi Mafrukhah, dijelaskan bahwa persaingan antar sekolah saat ini sangat berat, terlebih bagi sekolah swasta. Oleh karena itu beliau berharap bahwa setiap siswanya memiliki potensi dan bakat yang bisa dikembangkan. Hal tersebut tentu akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bisa menjadi bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi serta menjadi penunjang nama baik sekolah di mata masyarakat. Beliau berharap bahwa nantinya semakin banya program pembinaan kepada guru dan siswa yang diterapkan sehingga dapat memunculkan potensi-potensi dan prestasidari siswa yang nantinya bisa terus berkembang.

Kepala Sekolah juga menyampaikan SMA Muhammadiyah 1 Malang terus berusaha mewadahi dan juga memfasilitasi semua keinginan yang berpotensi dari siswa. Guru tidak hanya bangga dengan capaian-capaian dari siswa, tetapi juga menjadi indikator dan langkah kemajuan sebuah sekolah. Meskipun dalam kondisi terbatas dari sisi input (siswa yang diterima/rata-rata kelas menengah ke bawah dan SMA Muhammadiyah 1 Malang menjadikan pilihan kedua setelah mereka tidak diterima di sekolah negeri) sebagai sekolah swasta, namun sekolah ini selalu memiliki komitmen untuk melahirkan siswa-siswi yang berbakat dan potensinya terus berkembang.

Siswa SMA Muhammadiyah 1 Malang telah banyak memperoleh prestasi di bidang seni dan olahraga. Prestasi hebat yang berhasil ditorehkan siswa SMA Muhammadiyah 1 tidak lepas dari upaya yang dilakukan selama ini dalam mencari berbagai terobosan baru. Adapun tujuannya adalah untuk mengembangakan potensi anak didiknya. Sekolah ini memiliki beberapa program unggulan, diantaranya kelas potensi Al-Quran, ma'had, inklusi, dan potensi olahraga. Menurut Ibu Dra. Umi Mafrukhah pihak sekolah berkomitmen kedepannya nanti akan dikembangkan dan terus mencari cara untuk mewadahi potensi dari anak-anak, salah satunya adalah pembinaan kelompok karya ilmiah remaja atau penelitian ilmiah remaja (KIR/PIR).

Para guru di SMA Muhammadiyah 1 memiliki misi yang sama dan terus berkomitmen dan berusaha menanamkan karakter anak didiknya. Sekolah ini berupaya memiliki program unggulan dengan tujuan untuk peningkatan kualitas. Kepala sekolah berharap bahwa KIR/PIR dapat menjadi unggulan baru karena selama ini hal tersebut belum tersentuh.

Kelompok KIR yang ada selama ini tidak berjalan dengan baik karena terdampak pandemic, kurangnya pehaman tentang karya ilmiah, dan belum ada keberanian untuk mengikuti kompetisi KIR.

Harus diakui, bahwa untuk memenangkan persaingan maka sekolah harus memiliki keunggulan dan prestasi. Guru dan kepala sekolah perlu untuk meningkatkan daya saing sekolah dan memiliki strategi menuju sekolah berdaya saing (unggul) (Umayah, 2015). SMA swasta perlu menerapkan strategi bersaing yang unggul dalam sektor-sektor penting di dalam program sekolah, fasilitas sekolah, sumber daya manusia, promosi keunggulan sekolah dan budaya sekolah (Farhan, 2014; Kamayuda, 2016; Kamayuda & Krismanda, 2016; Wahed, 2018). Namun umumnya di sekoalh swasta, masih terdapat beberapa kelemahan terutama dalam sektor sumber daya manusia yang terbatas dalam promosi sekolah (Farhan, 2014).

Pemasaran untuk lembaga pendidikan terutama sekolah/madrasah mutlak diperlukan (Faizin, 2017; Khasanah, 2015). Pertama sebagai lembaga nonprofit yang bergerak dalam jasa pendidikan, untuk level apa saja, kita perlu menyakinkan masyarakat dan pelanggan (peserta didik, orang tua, dan pihak lainnya) bahwa lembaga pendidikan yang kita kelola masih tetap eksis. Kedua, perlu menyakinkan masyarakat dan pelanggan bahwa layanan jasa pendidikan yang dilakukan sungguh relevan dengan kebutuhan mereka. Ketiga, perlu melakukan kegiatan pemasaran agar jenis dan macam jasa pendidikan yang dilakukan dapat dikenal dan dimengerti secara luas oleh masyarakat, apalagi pelanggan. Keempat, agar eksistensi lembaga pendidikan yang kita kelola tidak ditinggalkan oleh masyarakat luas serta pelanggan potensi (Putri, 2018).

Sekolah saat ini dihadapkan oleh kondisi global yang penuh persaingan khususnya dalam bidang ilmu dan teknologi, Sekolah dituntut dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas beragama tapi juga menguasi ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berkompetisi dalam persaingan global (berprestasi dan unggul) (Lisaniyah, 2019). Dengan demikian, harapannya adalah adanya pembinaan kelompok KIR ini menjadi salah satu keunggulan yang dapat dipromosikan oleh pihak SMA Muhammadiyah 1 Malang. Dengan demikian Tujuan kegiatan ini adalah pendampingan sekolah untuk pendampingan Pembinaan Peningkatan Prestasi Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) SMA Muhammadiyah 1 Malang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah Metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi, pendampingan, dan praktik langsung/implementasi. Sasaran kegiatan adalah 21 guru di SMA Muhammadiyah 1 Malang dan 1 Kepala Sekolah. Kegiatan berlangsung selama bulan Juli-Agustus 2022. Indikator keberhasilan program ini (evaluasi) adalah minimal 75% guru terlibat dalam kegiatan, tersampaikannya materi pelatihan, tersusunnya buku panduan pembinaan KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang (100%), dan terbentuknya kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang baru (100%; menggantikan kelompok KIR yang telah lus). Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut.

Diskusi Ulang dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tim melakukan diskusi ulang dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Malang untuk Kembali

menyamakan persepsi tentang permasalahan, upaya pemecahan masalah dan urgensi kegiatan ini bagi sekolah. Selanjutnya akan dijelaskan rencana tahapan kegiatan dan penyepakatan waktu pelaksanaan kegiatan, baik untuk kegiatan yang melibatkan guru maupun kegiatan yang melibatkan siswa.

Pelatihan Guru Pendamping Kelompok KIR

Setelah tercapai kesepakatan mengenai waktu dan teknis kegiatan, maka kegiatan pertama yang akan dilakukan adalah pelatihan pemdampingan kelompok KIR khusus bagi guru-guru. Diharapkan semua guru bisa terlibat dalam kegiatan ini karena semua guru memiliki potensi untuk menjadi pembimbing atau pendamping tergantung topik penelitian atau karya ilmiah yang disusun oleh siswa.

Penyusunan Pedoman Pendampingan Kelompok KIR

Pedoman ini diharapkan akan menjadi rambu-rambu bagi pihak sekolah dalam membina kelompok KIR di SMA Muhammadiyah 1 Malang. Selain itu, di dalamnya juga akan memuat target-target yang diharapkan oleh sekolah sampai tercapainya prestasi oleh siswa yang tergabung dalam kelompok KIR.

Pembentukan Kelompok KIR dan Pelatihan Penelitian/Penulisan Ilmiah

Pembentukan kelompok KIR sangat penting untuk mengorganisasi kegiatan ekstra kurikuler. Pada kegiatan ini juga dilakukan pelatihan penelitian dan menulis. Menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Karya ilmiah adalah hasil atau produk manusia yang biasanya dalam bentuk tulisan atas dasar pengetahuan, sikap, dan cara berpikir ilmiah. Keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui Karya Ilmiah Remaja.

Publikasi

Kegiatan berikutnya yang dapat dilakukan adalah mempublikasi jalannya kegiatan dimana kami akan membuat rilis media massa yang akan direncakana dimuat di harian/media limadetik.com. Dengan adanya publikasi ini diharapkan akan memiliki dampak penyebarluasan informasi dan promosi lembaga (baik FKIP UMM maupun SMA Muhammadiyah 1 Malang).

Bentuk partisipasi mitra

Adapun bentuk partisipasi mitra yaitu SMA Muhammadiyah 1 Malang adalah menyediakan ruang dan fasilitas pelatihan (sound system), sharing penyediaan konsumsi, menyediakan surat-menyurat, dan bersama-sama dengan tim menyusun panduan pendampingan kelompok KIR. Selain itu pihak sekolah akan bersama-sama dengan tim dalam membina dan melatih siswa (mendampingi) hingga siswa mengikuti lomba.

Evaluasi pelaksanaan program

Adapun bentuk evaluasi kegiatan sebagai ukuran keberhasilan program pengabdian adalah dengan melakukan kegiatan pre-test dan posttes kepada guru dan siswa, menelaah produk berupa panduan pembinaan kelompok KIR, terbentuknya kelompok KIR baru (karena kelompok KIR yang ada sebelumnya sudah lulus), dan terlibatnya siswa dalam kepesertaan lomba penelitian atau Karya Tulis Ilmiah.

Keberlanjutan program di lapangan

Keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dapat terjamin dengan terbentuknya Kelompok KIR lengkap dengan pola pembinaannya. Selain itu, tim pengabdian juga berkomitmen untuk terus

membantu mengingat hal tersebut adalah bagian dari komitmen Kerjasama (MoU) antara FKIP UMM dengan SMA Muhammadiyah 1 Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan komunikasi dan kesepakatan dengan Kepala SMA Muhammadiyah 1 Malang, solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang dihadapi mitra adalah berupa Pembinaan Peningkatan Prestasi Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) SMA Muhammadiyah 1 Malang. Melalui pembinaan KIR maka karakter unggul siswa akan terbentuk (Raharjo & Parmin, 2018; Winarsih, 2017). Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

Pelatihan guru dan penyusunan bersama pedoman pendampingan kelompok KIR

Tim telah melaksanakan kegiatan pelatihan terhadap guru dan penyusunan bersama pedoman pendampingan kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang. Kegiatan ini diikuti oleh 16 orang guru (76%). Berdasarkan angka ini, dapat dikatakan bahwa target memenuhi angka kepesertaan adalah lebih dari 75%. Adapun dokumentasi kegiatan adalah seperi pada Gambar 1. Sementara itu, materi juga tersampaikan dengan baik dimana disajikan materi dalam bentuk powerpoint yang disampaikan oleh Dr. Abdulkadir Rahardjanto, M.Si., dan Husamah, S.Pd., M.Pd, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Gambar 1. Foto dokumentasi peserta dengan tim

Gambar 2. Penyampaian materi oleh Dr. Abdulkadir Rahardjanto, M.Si.

Gambar 3. Bagian depan materi yang dipresentasikan oleh tim

Hakekat utama pendidikan adalah mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut maka lembaga pendidikan madrasah harus dikelola secara baik, profesional, efektif dan efisien. Sekolah harus dikelola sedemikian rupa agar seluruh potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Pengembangan potensi peserta didik dapat dilakukan salah satunya dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu bentuk kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang riset adalah penelitian dan penulisan ilmiah. Pada saat ini banyak sekolah telah melakukan pembelajaran riset kepada peserta didiknya baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berbagai ajang kompetisi riset baik tingkat regional, nasional dan internasional telah diikuti. Prestasi peserta didik dalam bidang riset/penelitian ilmiah di Indonesia cukup membanggakan namun belum merata (Kemenag, 2019).

Sekolah sebagai lembaga formal yang menaungi dalam bidang pendidikan seyogyanya mendukung dan memfasilitasi kegiatan ilmiah dalam wadah ekstrakurikuler Penelitian Ilmiah Remaja (PIR) atau Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Penelitian Ilmiah Remaja (PIR) dan Karya Ilmiah Remaja (KIR) adalah salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler di tingkat SMA. Kelompok Ilmiah Remaja adalah wadah bagi para pelajar yang mempunyai minat dan bakat pada ilmu pengetahuan dan teknologi, Minat dan bakat tersebut khususnya terkait dengan kegiatan eksplorasi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan kajian akan berbagai fenomena dan masalah di sekitar lingkungan kehidupan para pelajar yang untuk selanjutnya menjadi dasar dan pijakan untuk menghasilkan berbagai karya inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Kurniawati et al., 2018).

Agar pembinaan kelompok KIR disekolah dapat terarah dan terlaksana sehingga memiliki kontribusi positif kepada sekolah, maka para guru perlu dilatih dan perlu adanya penyamaan persepsi. Selain itu, perlu dibuat semacam pedoman khusus mengenai pendampingan kelompok KIR, sehingga jelas tupoksi masing-masing dan apa yang harus dilakukan sampai teraihnya prestasi yang dapat menjadi hal positif bagi sekolah.

Adapun sampul draft buku pedoman pembinaan KIR disajikan pada Gambar 4.

Gambar 4. Cover buku panduan pembinaan KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang

Adanya buku panduan pembinaan kelompok KIR sangat penting mengingat selama ini banyak sekolah yang sekadar melakukan pendampingan atau pembimbingan intensif bila ada agenda untuk mengikuti kompetisi tulis karya ilmiah. Namun tidak sedikit pula yang tidak mengadakan kegiatan tersebut, sehingga siswa pun tidak berpartisipasi dalam kompetisi tulis karya ilmiah. Selama ini pendampingan dalam menghadapi kompetisi tulis ilmiah hanya difokuskan pada masalah pola penulisan maupun konten tulisan ilmiah siswa saja. Guru pendamping lebih banyak melakukan koreksi tulisan dan kemudian menyetujui untuk diikutkan dalam kompetisi. Hal ini ditemukan pula di SMA Muhammadiyah 1 Malang (Pratama & Casmudi, 2019).

Pembentukan kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang

Pihak sekolah telah menunjuk seorang guru untuk menjadi guru pendamping atau Pembina kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang. Untuk memaksimalkan pembinaan tim pengabdian bekerjasama dengan kelompok Pengabdian Masyarakat Mahasiswa (PMM) Universitas Muhammadiyah Malang. Mereka mendampingi sekolah selama 3 bulan. Tim PMM senantiasa berkomunikasi dengan tim pengabdian jika ada perkembangan dan dinamikan KIR di SMA Muhammadiyah 1 Malang.

Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang melatih peserta didik agar mencapai kecakapan akademis memiliki fungsi strategis memperkuat kegiatan-kegiatan intrakurikuler. Dari pandangan ini dapat dipahami bahwa Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) semestinya menjadi ekstrakurikuler wajib bagi setiap peserta didik di jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (Husamah & Setyaningrum, 2011; Saputra, 2010)

Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas siswa di jenjang sekolah menengah adalah dengan menumbuhkembangkan budaya meneliti dan menulis ilmiah sejak dini. Sebenarnya dapat dilakukan mulai tingkat sekolah menengah, misalnya melalui wadah Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR). Saat ini, di banyak sekolah telah terbentuk Kelompok Ilmiah Remaja

(KIR). Pembinaan KIR sejalan dengan prinsip bahwa menumbuhkan minat penelitian pada remaja antara lain dengan membiasakan remaja memanfaatkan waktu luang dengan aktivitas ilmiah, terlatih meneliti hal-hal yang terkait lingkungan, dan tergalinya potensi sumber daya alam khas daerah masing- masing, selain mendorong budaya IPTEK (Husamah & Setyaningrum, 2011).

Dalam kegiatan ini, para peserta juga langsung dibimbing dalam pelaksanaan penelitian dan diarahkan untuk menanamkan sikap dan perilaku scientific minded, scientific curiosity, dan scientific approach. Tren generasi muda pada bidang penelitian belakangan ini tengah meningkat. Hal ini disebabkan oleh perkembangan budaya meneliti di Indonesia yang semakin baik. Selain didukung adanya PIR, atmosfer perkembangan budaya penelitian di kalangan remaja juga didukung adanya kelompok-kelompok karya ilmiah remaja (KIR) di berbagai sekolah, penyelenggaraan kompetisi ilmiah, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta, serta penyelenggaraan workshop maupun pelatihan semacam KIR. Lebih spesifik pada pembinaan KIR, mampu memperluas wawasan para siswa melalui pengayaan oleh para ilmuwan mumpuni dari perguruan tinggi. Dari kegiatan tersebut, para peserta (baik guru dan siswa) dibekali dengan teori tentang metodologi penelitian dan penulisan hasil penelitian sebelum mereka terjun langsung di lapangan. Setelah itu, para peserta dibimbing melakukan penelitian dan terakhir mempresentasikan karya ilmiahnya (Suestiningtyas, 2017).

Publikasi

Untuk menyebarluarkan best practices kegiatan ini maka kami akan mempublikasi hasil kegiatan dalam bentuk media online. Kami mempublikasi berita di jatimaktual.com dan limadetik.com (Gambar 5); sehingga memiliki dampak penyebarluasan informasi dan promosi Lembaga (baik FKIP UMM maupun SMA Muhammadiyah 1 Malang).

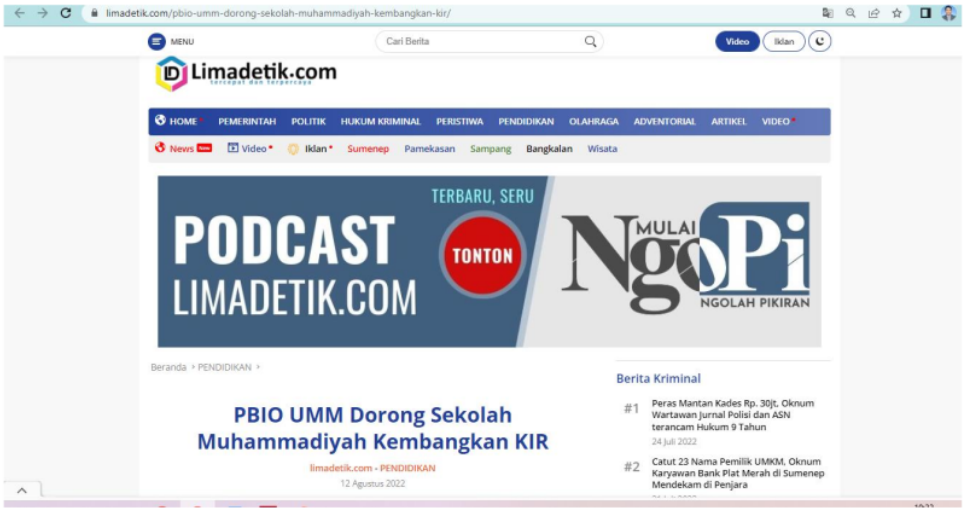

Gambar 5. Publikasi kegiatan di media massa online

Setelah serentetan kegiatan ini dilaksanakan, maka kami mendorong sekolah untuk memaksimalkan pembinaan KIR. Sekolah juga perlu mengikutkan siswa dalam berbagai lomba untuk menguji dampak dan hasil kegiatan. Berikut ini adalah beberapa dari banyak manfaat karakter yang dapat diperoleh siswa jika mengikuti Lomba karya tulis Ilmiah (Anonim, 2012): (1). Menambah wawasan. Kegiatan penelitian dan pengumpulan bahan untuk karya tulis akan mendorong individu untuk mengetahui hal-ihwal obyek penelitiannya. (2). Melatih Kreativitas. Dengan mengikuti lomba karya tulis, secara otomatis kreatifitas pelajar akan terlatih, terutama dalam menuangkan gagasan pemikirannya (ide-idenya) tentang suatu kajian atau topik dari ilmu-ilmu yang sudah didalami. (3). Mengembangkan keterampilan membaca efektif. Selama menyusun tulisan, pelajar tentu saja akan banyak membaca sumber literatur atau bahan-bahan yang berguna untuk perkembangan karya tulisnya. (4). Melatih skil menggabungkan informasi. Selama menyusun tulisan, pelajar tentu membaca banyak sumber. Apakah dari buku, majalah, koran, internet, dan sebagainya. (5). Mengenalkan dengan kegiatan kepustakaan. Banyaknya sumber bacaan/informasi saat menyusun karya tulis juga akan mengenalkan pelajar dengan kegiatan kepustakaan. (6). Memperoleh kepuasan intelektual. Pada hakikatnya, semua orang akan merasakan kepuasan batin saat mengetahui lebih banyak ilmu/pengetahuan dari waktu ke waktu. (7). Bahan acuan untuk penelitian lainnya. Bisa saja di kemudian hari karya tulis yang telah ditulis pelajar itu dikembangkan oleh orang lain menjadi skripsi atau thesis, atau bahkan penelitian ilmiah untuk membuat suatu penemuan! (8). Mendapat Penghargaan, hadiah atau uang. Dengan mengikuti lomba karya tulis, tentu saja kita akan mendapat penghargaan. Bila menang, kita juga tentu saja akan mendapatkan hadiah. Bisa saja berupa tophy, atau uang tunai yang jumlahnya mungkin lumayan banyak. Hal ini tentu bermanfaat bagi siswa/kelompoknya dan juga bagi nama baik sekolah.

KESIMPULAN

Bentuk luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah pedoman pendampingan kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang yang dapat

digunakan sebagai pedoman oleh guru dan pihak sekolah; Adanya atau terbentuknya kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang yang dapat menjadi wadah (kegiatan ekstrakurikuler) bagi para siswa dan bernilai keunggulan sekolah; dan Publikasi media massa. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan target dan semua luaran tercapai. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan sukses dan memberikan dampak bagi terlaksananya pembinaan kelompok KIR di SMA Muhammadiyah 1 Malang.

REKOMENDASI

Bentuk pelatihan yang tepat adalah setelah diberikan materi, para siswa kemudian diberikan tugas untuk membuat karya tulis ilmiah. Hasil yang didapatkan setelah mengadakan pelatihan penulisan ini adalah para siswa sedikit demi sedikit mampu untuk membuat karya tulis yang baik dan benar. Oleh karena itu, disarankan Pembina KIR dan sekolah langsung mencarikan informasi-informasi lomba kepenulisan yang dapat diikuti oleh siswa. Mereka dapat mengembangkan penelitian dan penulisan berdasarkan tema lomba melalui pendampingan guru dan tim pengabdian. Selain itum tim juga akan mengadakan kompetisi internal untuk menjadi ajang Latihan/pemanasan bagi siswa sebelum mereka mengikuti lomba di level yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2012). *Manfaat Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah*. http://prismanasionalfkmunand.blogspot.com/2012/10/manfaat-mengikuti-lomba-karya-tulis.html

Faizin, I. (2017). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam meningkatkan Nilai Jual Madrasah. *Jurnal Madaniyah*, *7*(2), 261–283. https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/75

Farhan, M. A. (2014). Strategi Bersaing SMA Al-Hasra Depok (Penerapan Strategi Generik Michael R. Porter). In *Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah.

Husamah, H., & Setyaningrum, Y. (2011). *Jago Karya Ilmiah Remaja: KIR Itu Selezat Ice Cream*. Interpreebook.

Kamayuda, D. M. D. (2016). Perencanaan startegi bersaing sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di salah satu sekolah swasta Salatiga. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(1), 15–29.

Kamayuda, D. M. D., & Krismanda, M. A. (2016). Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Swasta Salatiga. *Satya Widya*, *32*(2), 79. https://doi.org/10.24246/j.sw.2016.v32.i2.p79-91

Kemenag. (2019). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah*. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Khasanah, A. (2015). Pemasaran Jasa Pendidikan sebagai strategi peningkatan mutu di SD Alam Baturaden. *Jurnal EL-Tarbawi*, *8*(2), 161–176.

Kurniawati, D., SM, V. A., & Ariyani, V. (2018). Pelatihan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa-Siswi SMAN 6 dan MAN 2 Kota Madiun. *Warta*

Abdimas, *1*(1), 45–53.

Lisaniyah, F. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (Studi Kasus MAN 2 Lamongan). *Tadris*, *13*(2), 22–35.

Pratama, R. A., & Casmudi, C. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimas Universal*, *1*(1), 1–5. https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v1i1.13

Putri, N. E. K. (2018). *Analisis strategi pemasaran jasa pendidikan di SMA Bukit Asam Tanjung Enim untuk menjaring siswa baru*. UIN Raden Fatah Palembang.

Raharjo, B. B., & Parmin, D. (2018). Pembentukan Kader Konservasi di Sekolah Sekitar Kampus UNNES Melalui Pemberdayaan Kelompok Ilmiah Remaja. *Rekayasa*, *16*(1).

Saputra, G. (2010). *Panduan Pembinaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)*. https://www.scribd.com/document/378298870/Panduan-KIR-Karya-Ilmiah-Remaja

Suestiningtyas, N. T. A. (2017). *Tanamkan Budaya Penelitian Bagi Remaja dan Guru, LIPI Gelar PIRN XVI di Aceh*. http://lipi.go.id/siaranpress/tanamkan-budaya-penelitian-bagi-remaja-dan-guru-lipi-gelar-pirn-xvi-di-aceh/18574

Umayah, S. (2015). Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, *5*(2), 259. https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.756

Wahed, A. (2018). Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global. *AL - IBRAH; Vol 3 No 1 (2018)*, *3*(1), 1–28. http://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/35

Winarsih, L. (2017). Strategi Pembinaan Karakter Anggota Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (Kir) Sma Negeri 1 Badegan Ponorogo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *5*(02), 193–207.

PAK HUSAMAH 34

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bkhh.lipi.go.id Internet Source	1%
2	www.qureta.com Internet Source	1%
3	www.viva.co.id Internet Source	1%
4	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	e-jurnal.unisfat.ac.id Internet Source	1%
6	deidarma-akatsuki.blogspot.com Internet Source	<1%
7	idalamat.com Internet Source	<1%
8	Submitted to Leeds Trinity and All Saints Student Paper	<1%
9	kirsman1sibulue.blogspot.com Internet Source	<1%

10	smamsa.sch.id Internet Source	<1 %
11	smpitdarulfikribawen.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	Cyrilla Oktaviananda, Mumpuni Asih Pratiwi, Sari Purnavita. "Workshop Pembuatan Sabun Padat Aroma Kopi pada Mitra Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) SMA Kesatrian 1 Semarang", Jurnal Karya untuk Masyarakat (JKuM), 2022 Publication	<1 %
13	journal.iaisambas.ac.id Internet Source	<1 %
14	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
15	www.neliti.com Internet Source	<1 %
16	"Inter-American Yearbook on Human Rights / Anuario Interamericano de Derechos Humanos, Volume 11 (1995)", Brill, 1998 Publication	<1 %
17	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Vaal University of Technology Student Paper	<1 %

19	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.iges.or.jp Internet Source	<1 %
22	metrobali.com Internet Source	<1 %
23	sda.pu.go.id Internet Source	<1 %
24	www.metropolitan.id Internet Source	<1 %
25	babehmardiadi.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	dfzsdzxdfc.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
28	iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.selasar.com Internet Source	<1 %
30	kemenperin.go.id Internet Source	<1 %

31	malang-kota.muhammadiyah.or.id Internet Source	<1 %
32	penulisbatusangkar.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	radarbojonegoro.jawapos.com Internet Source	<1 %
34	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
35	smpn4gtlo.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
37	Faizun Husni, Dwi Wahyudiati. "Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar", Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		